

PRESS RELEASE

29 April 2024

PT ASTRA INTERNATIONAL TBK (“Perseroan” atau “Astra”)

LAPORAN KEUANGAN KUARTAL I TAHUN 2024

Ikhtisar

- Laba bersih per saham sebesar Rp201, lebih rendah 5% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu (tidak termasuk penyesuaian nilai wajar)
- Penjualan mobil dan sepeda motor masing-masing menurun 20% dan 8%, merefleksikan pelemahan pasar nasional
- Kontribusi yang lebih tinggi dari divisi jasa keuangan
- Kinerja bisnis pertambangan terdampak oleh pelemahan harga batu bara
- Posisi keuangan dan pendanaan yang kuat

“Kinerja Grup pada kuartal pertama tahun 2024 menurun, terutama merefleksikan kondisi ekonomi yang melemah dan penurunan harga batu bara dari tingkat harga yang tinggi sebelumnya. Terlepas dari tantangan-tantangan ini, Grup tetap optimistis terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Didukung oleh neraca keuangan yang kuat, Grup dengan diversifikasi portofolio bisnisnya berada dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang-peluang pertumbuhan jangka panjang.”

Djony Bunarto Tjondro
Presiden Direktur

Kinerja Keuangan Konsolidasi grup Astra (“Grup”)

	Untuk periode yang berakhir 31 Maret		
	2024 Rp miliar	2023 Rp miliar	Perubahan %
Pendapatan bersih	81.209	82.980	(2)
Laba bersih* (sebelum penyesuaian nilai wajar atas investasi di GoTo dan Hermina)	8.129	8.602	(5)
Laba bersih*	7.464	8.719	(14)
	Rp	Rp	
Laba bersih per saham* (sebelum penyesuaian nilai wajar atas investasi di GoTo dan Hermina)	201	212	(5)
Laba bersih per saham*	184	215	(14)
	31 Maret 2024 Rp miliar	31 Desember 2023 Rp miliar	Perubahan %
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	207.000	198.640	4
	Rp	Rp	
Nilai aset bersih per saham	5.113	4.907	4

* Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Kinerja keuangan selama tiga bulan pertama yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 serta posisi keuangan per 31 Maret 2024 disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak diaudit. Posisi keuangan per 31 Desember 2023 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR**Kinerja**

Pendapatan bersih konsolidasian Grup pada kuartal pertama tahun 2024 adalah sebesar Rp81,2 triliun, menurun 2% dibandingkan dengan kuartal pertama tahun 2023. Laba bersih Grup, tidak termasuk penyesuaian nilai wajar atas investasi di GoTo dan Hermina, sebesar Rp8,1 triliun, 5% lebih rendah dibandingkan dengan kuartal pertama tahun 2023. Jika memperhitungkan penyesuaian nilai wajar tersebut, maka laba bersih Grup menurun 14% menjadi Rp7,5 triliun. Penurunan kinerja ini merefleksikan penurunan kinerja dari bisnis alat berat dan pertambangan serta otomotif Grup.

Nilai aset bersih per saham pada 31 Maret 2024 sebesar Rp5.113, 4% lebih tinggi dibandingkan posisi pada 31 Desember 2023.

Kas bersih, tidak termasuk anak perusahaan jasa keuangan Grup, mencapai Rp7,4 triliun pada 31 Maret 2024, dibandingkan Rp29 miliar pada akhir tahun 2023. Utang bersih anak perusahaan jasa keuangan Grup meningkat menjadi Rp54,3 triliun pada 31 Maret 2024, dibandingkan Rp52,2 triliun pada akhir tahun 2023.

- more -

Kegiatan Bisnis

Laba bersih Grup berdasarkan divisi bisnis pada kuartal pertama tahun 2024, dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu dimuat dalam tabel di bawah:

	Laba Bersih Berdasarkan Divisi		
	Untuk periode yang berakhir 31 Maret		
	2024 Rp miliar	2023 Rp miliar	Perubahan %
Otomotif	2.750	3.026	(9)
Jasa Keuangan	2.086	1.859	12
Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi	2.791	3.272	(15)
Agribisnis	184	179	3
Infrastruktur dan Logistik	251	202	24
Teknologi Informasi	22	19	16
Properti	45	45	0
Laba bersih* (sebelum penyesuaian nilai wajar atas investasi di GoTo dan Hermina)	8.129	8.602	(5)
Penyesuaian nilai wajar atas investasi di GoTo dan Hermina	(665)	117	N/A
Laba bersih*	7.464	8.719	(14)

* Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Otomotif

Laba bersih divisi otomotif Grup menurun 9% menjadi Rp2,8 triliun, yang merefleksikan penurunan volume penjualan.

- Penjualan mobil secara nasional menurun 24% menjadi 215.000 unit pada kuartal pertama tahun 2024 (*sumber: Gaikindo*). Penjualan mobil Astra menurun 20% menjadi 120.000 unit, sementara pangsa pasar meningkat dari 53% menjadi 56%. Selama kuartal ini, telah diluncurkan empat model baru dan tiga model *revamped*.
- Penjualan sepeda motor secara nasional menurun 5% menjadi 1.735.000 unit pada kuartal pertama tahun 2024 (*sumber: Kementerian Perindustrian*). Penjualan sepeda motor PT Astra Honda Motor menurun 8% menjadi 1.324.000 unit dan pangsa pasar menurun dari 79% menjadi 76%. Selama kuartal ini, telah diluncurkan satu model baru dan satu model *revamped*.
- Bisnis komponen otomotif Grup dengan kepemilikan 80%, PT Astra Otoparts Tbk (AOP), mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 10% menjadi Rp475 miliar pada kuartal pertama tahun 2024, terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari ekspor yang mengimbangi penurunan penjualan dari segmen pabrikan (*original equipment manufacturer*) domestik.

Jasa Keuangan

Laba bersih divisi jasa keuangan Grup meningkat 12% menjadi Rp2,1 triliun pada kuartal pertama tahun 2024 dibandingkan dengan kuartal pertama tahun 2023, terutama disebabkan oleh peningkatan kontribusi dari bisnis pembiayaan konsumen dengan portofolio pembiayaan yang meningkat.

- Nilai pembiayaan baru pada bisnis pembiayaan konsumen Grup meningkat 8% menjadi Rp33,3 triliun. Kontribusi laba bersih dari perusahaan pembiayaan Grup yang fokus pada pembiayaan mobil meningkat 3% menjadi Rp571 miliar. Kontribusi laba bersih dari perusahaan pembiayaan Grup yang fokus pada pembiayaan sepeda motor, PT Federal International Finance, meningkat 17% menjadi Rp1,1 triliun.
- Total pembiayaan baru yang disalurkan oleh perusahaan pembiayaan Grup yang fokus pada pembiayaan alat berat meningkat sebesar 4% menjadi Rp3,3 triliun. Kontribusi laba bersih dari segmen ini meningkat 2% menjadi Rp47 miliar.
- PT Asuransi Astra Buana, perusahaan asuransi umum Grup, mencatat peningkatan laba bersih sebesar 12% menjadi Rp384 miliar, terutama disebabkan pendapatan *underwriting* dan hasil investasi yang lebih tinggi. Perusahaan asuransi jiwa Grup, PT Asuransi Jiwa Astra, mencatatkan penurunan premi bruto (*gross written premium*) sebesar 10% menjadi Rp1,5 triliun.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Laba bersih dari divisi alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi menurun 15% menjadi Rp2,8 triliun, terutama disebabkan penurunan kontribusi dari bisnis pertambangan dan mesin konstruksi.

- PT United Tractors Tbk (UT), yang 59,5% sahamnya dimiliki Perseroan, melaporkan penurunan laba bersih sebesar 15% menjadi Rp4,5 triliun.
- Penjualan alat berat Komatsu menurun 37% menjadi 1.100 unit dan pendapatan dari suku cadang dan jasa pemeliharaan juga menurun.
- Perusahaan kontraktor penambangan, PT Pamapersada Nusantara, mencatat peningkatan volume pengupasan lapisan tanah (*overburden removal*) sebesar 17% menjadi 286 juta *bank cubic metres* dan peningkatan produksi batu bara sebesar 21% menjadi 32 juta ton.
- Anak perusahaan UT di bidang pertambangan batu bara melaporkan peningkatan penjualan batu bara sebesar 33% menjadi 4,0 juta ton (termasuk penjualan 765.000 ton batu bara metalurgi), namun pendapatan menurun disebabkan oleh harga batu bara yang lebih rendah.
- Anak perusahaan UT di bidang pertambangan emas, PT Agincourt Resources, melaporkan penurunan penjualan emas sebesar 16% menjadi 49.000 ons.
- Bisnis pertambangan nikel UT terdiri dari (i) Stargate Pasific Resources ("**SPR**"), yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh UT dan baru saja diakuisisi pada Desember 2023, dan (ii) Nickel Industries Limited ("**NIC**"), yang 19,99% sahamnya dimiliki oleh UT dan diakuisisi pada September 2023. Pada kuartal pertama tahun 2024, SPR melaporkan penjualan bijih nikel sebesar 383.000 *wet metric tonnes* (wmt), terdiri dari 203.000 wmt saprolit dan 180.000 wmt limonit. UT mencatat pendapatan ekuitas dari NIC yang tertunda, karena adanya perbedaan periode pelaporan kinerja. NIC melaporkan penjualan logam nikel sebanyak 34.400 ton pada kuartal terakhir tahun 2023.

- Perusahaan kontraktor umum yang 87,7% sahamnya dimiliki UT, PT Acset Indonusa Tbk, melaporkan rugi bersih yang lebih tinggi sebesar Rp42 miliar, dibandingkan rugi bersih sebesar Rp30 miliar pada kuartal pertama tahun sebelumnya.

Agribisnis

Laba bersih dari divisi agribisnis Grup meningkat 3% menjadi Rp184 miliar, terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan minyak kelapa sawit dan produk turunannya.

- PT Astra Agro Lestari yang 79,7% sahamnya dimiliki Perseroan, melaporkan peningkatan laba bersih sebesar 3% menjadi Rp231 miliar.
- Volume penjualan minyak kelapa sawit dan produk turunannya meningkat 4% menjadi 379.000 ton.
- Harga minyak kelapa sawit sedikit menurun menjadi Rp11.911/kg.

Infrastruktur dan Logistik

Divisi infrastruktur dan logistik Grup mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 24% menjadi Rp251 miliar, terutama disebabkan oleh peningkatan kinerja dari bisnis logistik dan jalan tol.

- Grup mencatatkan peningkatan pendapatan harian sebesar 2% dari 396km ruas jalan tol yang telah beroperasi sepanjang jaringan jalan tol Trans-Jawa dan tol lingkaran luar Jakarta.
- Serasi Autoraya mencatatkan peningkatan jumlah unit kontrak sebesar 4% menjadi 26.400 unit, peningkatan jumlah penjualan aset kendaraan dan kontribusi dari bisnis lelang mobil yang lebih tinggi.

Teknologi Informasi

Divisi teknologi informasi Grup, PT Astra Graphia Tbk, yang 76,9% sahamnya dimiliki Perseroan, mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 16% menjadi Rp22 miliar, terutama disebabkan oleh peningkatan margin usaha.

Properti

Divisi properti Grup melaporkan laba bersih yang relatif stabil sebesar Rp45 miliar, terutama disebabkan kenaikan tingkat hunian di Menara Astra yang mengimbangi serah terima unit residensial yang lebih rendah di Arumaya Residences.

Aksi Korporasi Terbaru

Pada bulan Maret, Grup melalui UT, menyelesaikan akuisisi 20,2% saham di PT Supreme Energy Rantau Dedap ("**SERD**"), yang memiliki proyek panas bumi yang beroperasi di Sumatera Selatan dengan kapasitas saat ini sebesar 2 x 49 MW, dengan nilai transaksi sebesar USD80,7 juta. Dengan selesainya transaksi ini, total kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup di SERD adalah 32,7%.

Prospek Bisnis

Kinerja Grup pada kuartal pertama tahun 2024 menurun, terutama merefleksikan kondisi ekonomi yang melemah dan penurunan harga batu bara dari tingkat harga yang tinggi sebelumnya. Terlepas dari tantangan-tantangan ini, Grup tetap optimistis terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Didukung oleh neraca keuangan yang kuat, Grup dengan diversifikasi portofolio bisnisnya berada dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang-peluang pertumbuhan jangka panjang.

Djony Bunarto Tjondro
Presiden Direktur
29 April 2024

Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi:
PT Astra International Tbk
Riza Deliansyah, Chief of Corporate Affairs
Email: corcomm@ai.astra.co.id

-Selesai-

Tentang Astra

Astra adalah salah satu perusahaan publik terbesar di Indonesia, yang terdiri dari 283 anak perusahaan, ventura bersama serta entitas asosiasi, didukung lebih dari 200.000 karyawan. Model bisnis perusahaan yang terdiversifikasi menciptakan sinergi dan peluang di seluruh sektor industri termasuk Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi & Energi, Agribisnis, Infrastruktur dan Logistik, Teknologi Informasi, dan Properti. Astra mempunyai kerangka sustainability yang di dalamnya terdapat Astra 2030 Sustainability Aspirations untuk memandu perjalanan transisi Grup Astra dalam menjadi perusahaan yang lebih sustainable pada tahun 2030 dan seterusnya. Astra berkeinginan untuk berkontribusi dalam memperkuat ketahanan perekonomian Indonesia yang mendukung masyarakat yang inklusif dan sejahtera.

Astra memiliki rekam jejak kontribusi publik dan sosial yang baik melalui empat pilar, yang terdiri dari kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan kewirausahaan serta sembilan yayasan yang turut berkontribusi untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia sekaligus mendukung masyarakat yang inklusif dan sejahtera. Dilaksanakan pertama kali pada tahun 2010, program Astra Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia Awards, telah mengapresiasi 657 pemuda Indonesia dari masing-masing bidang, terdiri dari 92 penerima tingkat nasional dan 565 penerima tingkat provinsi. Program SATU Indonesia Awards dikolaborasi dengan berbagai kegiatan komunitas Astra melalui 200 Kampung Berseri Astra dan 1.196 Desa Sejahtera Astra di 35 provinsi di seluruh Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.astra.co.id, serta ikuti kegiatan Astra melalui Instagram @satu_indonesia, TikTok @satu_indonesia, YouTube SATU Indonesia, X (Twitter) @satu_indonesia, LinkedIn PT Astra International Tbk, dan Facebook Semangat Astra Terpadu.